

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas mengenai dampak program dakwah kajian rutin ahad dan pengajian ibu-ibu Masjid Al-Anhaar terhadap pembinaan kualitas ibadah masyarakat komplek perumahan Cimanuk kota Cirebon, Maka dapat disimpulkan bahwa program dakwah kajian ruitn Ahad dan pengajian ibu-ibu Masjid Al-Anhaar berdampak pada peningkatan semangat beribadah, peningkatan pemahaman ilmu agama Islam, peningkatan dalam hubungan antara manusia (*Hablumannas*), peningkatan akhlak dan budi pekerti, serta peningkatan terhadap aspek-aspek kualitas ibadah masyarakat komplek Cimanuk, seperti ibadah shalat, dzikir, membaca Al-Qur'an, dan peningkatan pemahaman agama.

Kesimpulam tersebut didapat dari analisis data yang menunjukkan bahwa.

1. Penerapan program dakwah kajian rutin ahad dan pengajian ibu-ibu Masjid Al-Anhaar terhadap pembinaan kualitas ibadah masyarakat komplek perumahan Cimanuk. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa program kajian rutin ahad di Masjid Al-Anhaar telah menjadi pondasi kuat bagi aktivitas keagamaan di kompleks perumahan Cimanuk selama lebih dari 30 tahun. Program ini tidak hanya menarik partisipasi aktif dari jamaah lokal, tetapi juga menarik minat dari jamaah di luar perumahan Cimanuk. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah jamaah dari minggu ke minggu. Salah satu faktor kunci kesuksesan program ini adalah kualitas materi dan pengajar yang disampaikan. Pemateri memiliki kompetensi tinggi dalam bidangnya dan mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh jamaah. Interaksi aktif antara pemateri dan jamaah melalui sesi tanya jawab juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang disampaikan.

Selain itu, program ini juga mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan keinginan jamaah melalui pengembangan materi tambahan. Dorongan untuk melibatkan anak-anak dalam program kajian rutin ahad menunjukkan komitmen untuk mendidik generasi muda tentang pentingnya ilmu agama Islam.

Secara keseluruhan, program kajian rutin ahad di Masjid Al-Anhaar memiliki dampak positif dalam membentuk komunitas yang bersemangat dalam memperdalam pemahaman agama Islam dan meningkatkan kualitas ibadah mereka. Masjid ini bukan hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat pendidikan agama yang berperan aktif dalam membangun kesadaran keagamaan dan moralitas dalam masyarakat. Sedangkan penerapan program dakwah pengajian ibu-ibu Masjid Al-anhaar merupakan hasil kerja sama antara seluruh perangkat RT di bawah naungan RW 013 Mekarsicalung, Kelurahan Karyamulya, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon. Program ini, yang pertama kali diadakan pada tahun 2000-an, menjadi salah satu kegiatan rutin di Masjid Al-Anhaar sejak awal tahun 2008. Kerja sama dengan Majelis Taklim Al-Amanah juga memperkuat program ini.

Pengajian ibu-ibu diadakan setiap hari Rabu keempat dalam satu bulan, dimulai pukul 13.00 WIB hingga menjelang waktu ashar. Materi yang disampaikan meliputi bacaan Al-Qur'an beserta tajwid, diba' maulid Nabi Muhammad SAW, istighosah, ilmu Fiqih, serta ceramah mauidzhoh hasanah. Materi-materi tersebut disampaikan secara bergantian oleh berbagai pemateri sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Antusiasme jamaah sangat tinggi, dengan jumlah peserta mencapai 50-60 jamaah. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya diminati oleh jamaah dari perumahan Cimanuk, tetapi juga dari RT lainnya, menunjukkan kerja sama yang kuat antara berbagai RT dalam RW 13. Kesuksesan program ini dapat dilihat dari struktur terorganisir dengan baik, dialog yang terbuka antara pengurus masjid, pemateri, dan jamaah dalam menentukan materi dan jadwal yang

sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta kontribusi positifnya dalam meningkatkan pemahaman dan kualitas ibadah masyarakat kompleks Perumahan Cimanuk.

2. Kendala dan solusi program dakwah Masjid Al-Anhaar terhadap pembinaan kualitas ibadah masyarakat kompleks perumahan Cimanuk. Program dakwah kajian rutin Ahad dan pengajian ibu-ibu di Masjid Al-Anhaar kompleks perumahan Cimanuk Kota Cirebon menghadapi beberapa kendala, antara lain kurangnya partisipasi jamaah, kesibukan yang bersamaan, keterbatasan pemateri, pemahaman materi yang lambat, keterbatasan fasilitas dan dana, serta keterlibatan pengurus yang minim. Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan langkah-langkah seperti meningkatkan informasi kepada jamaah, merevisi jadwal kajian, melakukan penggantian pemateri, meningkatkan kerja sama dengan pengajar senior, meminta bantuan kepada kantor BBWS Cimanuk Cisanggarung, dan melakukan pendekatan kepada para pengurus. Diharapkan upaya tersebut dapat membantu Masjid Al-Anhaar menjadi pusat dakwah yang berdaya guna dan meningkatkan kualitas ibadah masyarakat kompleks perumahan Cimanuk Kota Cirebon.
3. Dampak program dakwah kajian rutin ahad dan pengajian ibu-ibu terhadap pembinaan kualitas ibadah masyarakat kompleks perumahan Cimanuk. Program dakwah kajian rutin ahad dan pengajian ibu-ibu di Masjid Al-Anhaar di kompleks perumahan Cimanuk, Kota Cirebon, telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap pembinaan kualitas ibadah masyarakat setempat. Dari semangat beribadah yang meningkat hingga peningkatan dalam hubungan sosial dan akhlak, serta pemahaman yang lebih dalam terhadap agama, program ini membawa beragam manfaat yang dirasakan langsung oleh jamaah. Melalui kajian rutin ahad dan pengajian ibu-ibu, masyarakat merasakan peningkatan dalam istiqomah beribadah, disiplin, dan pemahaman agama, yang semuanya berkontribusi pada meningkatnya kualitas ibadah dan keimanan mereka.

B. Saran

1. Bagi praktisi

Adapun penulisan skripsi ini yang berjudul “Dampak Program Dakwah Kjian Rutin Ahad dan Pengajian Ibu-ibu Masjid Al-Anhaar terhadap Pembinaan Kualitas Ibadah Masyarakat Komplek Perumahan Cimanuk Kota Cirebon” semata-mata karya penulisan yang masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan didalamnya. Dari adanya penelitian ini yang jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis berharap agar penelitian ini dapat menyumbangkan kontribusi dalam program dakwah Masjid Al-Anhaar, khususnya konteks penerapan dan kendala program dakwah tersebut. sehingga menjadi masukan agar persiapan dalam program tersebut lebih diperhatikan, demi tercapainya tujuan program dakwah kajian rutin ahad dan pengajian ibu-ibu dalam membina kualitas masyarakat komplek perumahan Cimanuk.

Ada beberapa saran dari penulis terkait program yang dilaksanakan Masjid Al-Anhaar, saran tersebut yaitu:

- a) Program yang dilaksanakan oleh Masjid Al-Anhaar untuk penerapannya sudah cukup bagus, tetapi program tersebut masih menggunakan cara yang tradisional seperti apa yang di syariatkan oleh agama, dalam kata lain masih jauh dari perkembangan zaman sekarang. Maka dari itu, penulis memberikan saran untuk tercapainya komunikasi yang efektif sebaiknya pengurus DKM Al-Anhaar bisa mengemas program dakwah tersebut dengan kegiatan-kegiatan yang menarik, seperti menambahkan materi-materi kajian yang ada hubungannya dengan anak muda, menampilkan materi dengan layar proyektor, hal tersebut mungkin bisa menarik minat masyarakat, terkhusus para muda-mudi untuk berpartisipasi dalam program dakawah tersebut.
- b) Perlunya memperbanyak cetakan media komunikasi dalam mensosialisasikan program-program dakwah Masjid Al-Anhaar seperti spanduk/pamflet dan media-media yang ada sehingga

masyarakat mengetahui program-program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Masjid Al-Anhaar.

2. Bagi Akademis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam menganalisis dan melakukan observasi . Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat menambah literatur dalam penelitian kualitatif di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya dalam mata kajian Manajemen Dakwah. Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini menjadi bahan referensi bagi para pembaca untuk menambah wawasan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

